

Systematic Literatur Review: Pemahaman Konsep Matematis siswa ditinjau dari *Self- Efficacy* pada pembelajaran *Concept Attainment*

Dian Endang Lestari¹, Muhammad Thoyyib Fuady², Khapipatul Aeni³, Nurul Wahidah^{4*}

¹Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

³Pendidikan Anak Usia Dini_Fakultas Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, ² Jl Setiabudi No.229, Isola, kec. Sukasari, Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

*Corresponding Author: dianendang.2022@student.uny.ac.id, muhhammadthoyyibfuady@upi.edu, khapipatulaeni@gmail.com, nurulwahidah.2023@student.uny.ac.id.

Article History

Received: September 18th, 2023

Revised: October 21th, 2023

Accepted: November 15th, 2023

Abstract: Salah satu keterampilan atau kecakapan dalam matematika yang diharapkan dapat diperoleh melalui pembelajaran matematika adalah kemampuan memahami konsep. Soal-soal matematika yang diberikan akan lebih mudah diselesaikan jika sudah terbiasa dengan konsep matematika itu sendiri. Oleh karena itu, setiap orang perlu untuk dapat memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan atau kecakapan dalam kemampuan memahami konsep matematika ditinjau dari *Self-efficacy* dalam pembelajaran *Concept Attainment*. Dengan *Self efficacy* atau kepercayaan diri dalam mengikuti setiap mata pelajaran matematika menjadi salah satu yang dapat menunjang kemampuan dalam memahami konsep matematika itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode tinjauan literatur sistematis (SLR) Semua artikel tentang pendidikan matematika dari tahun 2017 hingga 2022 didokumentasikan dan ditinjau untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan sepuluh artikel jurnal terakreditasi nasional dan internasional dari Scopus, Google Scholar, Research Gate, dan SINTA. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Self-efficacy* dan pemahaman konsep matematika siswa meningkat ketika *Concept Attainment* digunakan. karena kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya untuk berpartisipasi di kelas jelas mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami konsep dan kemampuan mereka untuk berhasil dalam belajar *Concept Attainment*.

Keywords: *Concept Attainment*, Pemahaman Konsep Matematis, *Self-Efficacy*.

PENDAHULUAN

Matematika termasuk ilmu pengetahuan yang menurut kebanyakan orang adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Mindset siswa yang dari awalnya cemas dengan matematika baik dari isi materinya, guru yang mengajarkan dan tidak percaya pada kemampuannya sendiri sehingga siswa selalu merasa tak nyaman mengikuti pelajaran matematika dan ini berdampak pada materi yang tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, keterampilan guru dalam mengajar perlu diperhatikan, yang tidak hanya mengejar kuantitas materi tetapi kualitas materi yang

diajarkan perlu diperhatikan juga. Agar siswa dapat dapat memahami, menalar, memecahkan masalah, dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, mereka perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam matematika. Guru matematika harus mengetahui bagaimana merangsang siswa agar mereka dapat memahami ide dasar dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran (Sijabat et al., 2019).

Namun, penguasaan konsep materi pelajaran yang dipelajari merupakan hal mendasar dalam matematika. Soal-soal matematika yang diberikan akan lebih mudah diselesaikan jika sudah terbiasa dengan konsep

matematika itu sendiri. Sejalan yang disampaikan oleh Ifrianti et al., 2019 bahwa siswa yang telah melalui proses pembelajaran perlu memiliki pemahaman konsep yang kuat karena pemahaman konsep dapat membantu guru menghubungkan dan mentransfer pengetahuan dengan cara yang terstruktur secara mendalam. Sehingga, setiap individu siswa tentu harus memiliki kemampuan dalam memahami konsep-konsep matematika. Trianingsih (2019:2) menunjukkan bahwa setiap siswa harus memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika ketika belajar matematika karena pemahaman konsep adalah kemampuan yang diharapkan dalam belajar matematika dan juga mempengaruhi cara siswa memecahkan masalah (Trianingsih et al., 2019).

Seseorang dapat memahami definisi, metode pemecahan masalah, dan pengoperasian materi matematika yang benar dengan memperoleh konsep matematika. Namun, keadaan saat ini mengungkapkan bahwa siswa masih berjuang untuk memahami dan menguasai konsep matematika. Hal ini disebabkan proses pembelajaran kurang mendalam dan tidak ada penekanan pada konsep matematika. Siswa kehilangan minat dalam matematika ketika mereka diajarkan secara pasif. Karena instruksi yang berulang-ulang dan kurangnya fokus pada konsep kunci, siswa juga kehilangan minat untuk belajar (Sijabat et al., 2019). Siswa itu sendiri mungkin memiliki dampak pada seberapa baik suatu pelajaran dilaksanakan. Siswa pasti menghadapi tantangan dalam setiap pembelajaran. (Rahmi et al., 2020). Jika siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, atau dengan kata lain, tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mereka akan dengan cepat memahami konsep tersebut. Salah satu yang dapat mendukung pada keberhasilan dalam memahami konsep matematika itu sendiri adalah kepercayaan siswa mengikuti setiap mata pelajaran matematika dikenal juga dengan *self-efficacy*.

Yuliyani menegaskan (2017:133), *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan hidup (Yuliyani et al., 2017). Efikasi diri juga mencakup keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu, dan keyakinan itu adalah tindakan yang dapat menghasilkan hasil (Kurniawati & Mahmudi, 2019). Bandura (1997) mengatakan bahwa *self-efficacy* terdiri dari tiga dimensi: a)

Level/besarnya: Dimensi level mengacu pada tingkat kesulitan di mana orang percaya mereka dapat menyelesaikan tugas. b) Kekuatan: Dimensi ini adalah tentang mampu membuat penilaian tentang kemampuan sendiri. c) Generalitas: Dimensi ini didasarkan pada gagasan bahwa *self-efficacy* seseorang tidak terbatas pada satu set keadaan tertentu; karenanya, *self-efficacy* sangat penting dalam matematika (Bandura, 1977). Akibatnya, *self-efficacy* memainkan peran penting dalam matematika.

Model pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif menyusun ide, konsep, prinsip, dan struktur matematika berdasarkan pengalamannya sendiri harus digunakan dalam konteks masalah ini. Dengan kata lain, baik contoh benar maupun salah dapat membantu siswa dalam menemukan ide mereka sendiri. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan *self-efficacy*, atau kepercayaan diri mereka, sehingga mereka dapat memahami konsep secara utuh. Pencapaian Konsep adalah model pembelajaran lain yang berpotensi memengaruhi *self-efficacy* dan pemahaman konseptual (Sijabat et al., 2019). Model pembelajaran *Concept Attainment* melibatkan pencarian sifat dan sifat yang dapat digunakan untuk membedakan antara contoh yang benar dan yang salah dari materi pelajaran yang dipelajari (Ifrianti et al., 2019). *Concept Attainment* Untuk mencapai pencapaian konsep, siswa harus mampu menjelaskan konsep agar dapat menemukan konsep matematika. Siswa akan dapat membedakan antara hal-hal yang konsisten dengan ide dan yang tidak jika mereka mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut. Selain itu, siswa akan dapat secara mandiri memahami konsep matematika dengan bantuan instruktur. Siswa akan memiliki pemahaman konsep yang lebih dalam karena ia memiliki pengalaman langsung dengannya (Sijabat et al., 2019).

Menurut Kauchak dan Eggen (2012), model *Concept Attainment* merupakan model pembelajaran induktif yang dibuat untuk membantu siswa mempelajari konsep dan melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam pembelajaran matematika, model *Concept Attainment* sangat membantu, karena model ini dapat membantu siswa memahami dan menghayati konsep dan prinsip, yang pada gilirannya membantu mereka berpikir secara

logis, kritis, dan sistematis. Model *Concept Attainment* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Lebih tepat jika pembelajaran lebih ditekankan pada pengenalan konsep-konsep baru untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (Sri Noor Asih, 2017). Siswa yang memiliki konsep diri positif lebih cenderung mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya, merasa percaya diri dalam tanggapannya, dan mempertimbangkan pendapat siswa lain. Siswa, di sisi lain, yang memiliki konsep diri negatif lebih cenderung berhenti sebelum menanggapi dan mudah dipengaruhi oleh tanggapan teman sebayanya. Akibatnya, dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, instruktur bertujuan untuk meningkatkan harga diri siswa dan memberikan motivasi dalam situasi ini (Sumartini, 2015).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian atau mengevaluasi kembali kemungkinan penerapan *Concept Attainment* terkait dengan Kemampuan Memahami Konsep. Terlepas dari kenyataan bahwa topik ini telah menjadi subjek penelitian, namun terdapat salah satu saran dari peneliti tersebut bahwa dalam menerapkan pembelajaran *Concept Attainment* ini, Peneliti atau pendidik harus menginspirasi minat yang lebih besar dalam matematika dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. jadi, dapat dikatakan antar variabel yang akan diteliti memiliki keterkaitan antar satu sama lain yaitu yang mana pemahaman konsep sangat cocok dikaitkan dengan pembelajaran *Concept Attainment* karena pembelajaran ini berorientasi pada pencapaian pemahaman konsep, dan dengan *self-efficacy* siswa yang baik mendukung dalam menerapkan pembelajaran *Concept Attainment* ini, sebab kepercayaan siswa mengikuti pelajaran tentunya berdampak pada keberhasilan pembelajaran *Concept Attainment* dan berpengaruh pada kemampuan pemahaman konsep.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada focus topik tertentu (Amam, & Rusdiana, 2022). Peneliti menggunakan metode ini untuk meninjau dan mengidentifikasi jurnal

secara terstruktur, mengikuti prosedur yang telah ditentukan untuk setiap langkahnya. (Triandini et al., 2019). Untuk menyelesaikan pemeriksaan ini, para peneliti mengumpulkan artikel dari Google Scholar, Exploration Entryway, SINTA, dan Scopus. Sumber literature yang terseleksi dan sesuai dengan keyword penelitian yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan review serta melakukan identifikasi jurnal yang terseleksi tersebut secara terstruktur sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode systematic literature review (SLR) (Yanti & Novaliyosi 2023)

Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan dengan *Self-efficacy* dalam pembelajaran *Concept Attainment* bergantung pada pemahaman konsep matematika siswa. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini hanya artikel yang diterbitkan dari tahun 2017 hingga 2022 yang dimasukkan dalam cluster research. Peneliti memilih sepuluh artikel yang berkaitan erat dengan kata kunci yang digunakan dari berbagai artikel. Seluruh pembahasan dalam artikel ini kemudian didasarkan pada temuan penelitian ini. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam table yang meliputi nama penulis atau peneliti, tahun terbit, judul, nama jurnal dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang ada pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberikan kesimpulan (Putra & Afrilia, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran *Concept Attainment* membuat Siswa dapat terlibat aktif dalam penyusunan ide, konsep, prinsip, dan struktur matematika berdasarkan pengalamannya sendiri. Dengan kata lain, baik contoh benar maupun salah dapat membantu siswa dalam menemukan ide mereka sendiri. Siswa akan lebih mampu memahami materi berikut jika mereka memahami ide ini. Data penelitian artikel ini merupakan rangkuman dan analisis dari artikel-artikel yang diterbitkan mengenai subjek pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari *Self-Efficacy* pada pembelajaran *Concept Attainment*.

Table 1. Hasil Penelitian terkait Pemahaman Konsep Matematis siswa ditinjau dari *Self- Efficacy* pada pembelajaran *Concept Attainment*

Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
(Anupan & Chimmalee, 2022)	<i>International Journal of Information and Education Technology</i>	Siswa memiliki skor pengetahuan konseptual matematika setelah belajar lebih tinggi daripada sebelum belajar. Skor keseluruhan untuk kesesuaian model menunjukkan bahwa <i>Concept Attainment</i> ini paling cocok, dan bahwa siswa yang belajar melalui model pencapaian konsep menggunakan pembelajaran seluler berbasis cloud memperoleh skor post-test yang lebih tinggi dalam pengetahuan konseptual matematika dibandingkan dengan mereka. skor pre-test, pada tingkat signifikansi statistik 0,05. Kerangka kerja penelitian ini dapat bermanfaat bagi instruktur matematika atau pendidik lainnya ketika menerapkannya untuk mengembangkan siswa dalam konteks matematika.
(Angraini, 2019)	<i>Infinity Journal of Mathematics Education</i>	Kemampuan komunikasi matematis siswa lebih baik dipengaruhi oleh model <i>Concept Attainment</i> . Konsep dampak model atmosfer pada kapasitas siswa untuk berpikir matematika tingkat tinggi juga harus diselidiki.
(Zakariya, 2022)	<i>Frontiers in Psychology</i>	Dalam matematika <i>self-efficacy</i> termasuk faktor penting yang telah banyak diteliti di kalangan peneliti dan berpengaruh dalam penelitian pendidikan matematika. Sehingga <i>Self- efficacy</i> memainkan peran penting dalam memprediksi keberhasilan siswa dalam matematika dan faktor kognitif dan afek lainnya
(Sijabat et al., 2019)	Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)	Aktivitas belajar siswa dapat meningkat apabila digunakan model pembelajaran <i>Concept Attainment</i> . Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Concept Attainment</i> , siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pondok Kelapa dapat meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan.
(Lilis Marina Angraini, 2021)	<i>International Journal of Instruction</i>	Berdasarkan kemampuan matematis awalnya, siswa yang menggunakan Model Attainment Model Pembelajaran <i>Concept Attainment</i> memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan Pembelajaran Konvensional (CL). Siswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar matematika dan minat yang sedang dalam belajar matematika agar model konsep pembelajaran matematika menjadi efektif.
(Ifrianti et al., 2019)	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	Pemahaman konsep siswa terhadap materi fluida dapat ditingkatkan dengan menggunakan model <i>Concept Attainment</i> . Hasil posttest independent sample t-test menunjukkan bahwa model <i>Concept Attainment</i> berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.
(Maharani et al., 2018)	Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif	Dengan bantuan pop-up book bahan bangunan sisi datar, model <i>Concept Attainment</i> dengan budaya akademik Islami dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hasil perhitungan uji-t sampel berpasangan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang signifikan.
(Sri Noor Asih, 2017)	Ujmer	Berdasarkan hal-hal berikut, <i>Concept Attainment</i> kualitas model pembelajaran memuaskan: 1) Perangkat

Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
		pembelajaran yang disusun valid pada tahap perencanaan; 2) pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dan mendapat respon positif dari siswa; dan 3) evaluasi telah lulus uji keefektifan pada tahap pembelajaran. Selain itu, siswa dengan tingkat keingintahuan tinggi telah mampu mencapai keempat aspek kemampuan pemahaman konsep matematika, sedangkan siswa dengan tingkat keingintahuan sedang atau rendah belum mampu melakukannya.
(Putri, 2017)	<i>Jurnal Tatsqif</i> (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidika)	Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkat ketika diterapkan model pembelajaran <i>Concept Attainment</i> . Peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan antusiasme mereka terhadap matematika ketika model <i>Concept Attainment</i> digunakan.
(Sukardjo & Salam, 2020)	<i>International Journal of Instruction</i>	1) Hasil belajar matematika model pembelajaran <i>Concept Attainment</i> lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, dan 2) interaksi model pembelajaran dengan SDL berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. 3) Dibandingkan siswa SDL rendah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung, siswa SDL tinggi yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>Concept Attainment</i> memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. model untuk pendidikan

Pemahaman konsep Matematis Siswa dengan *Concept Attainment*

Memahami suatu konsep bisa dicapai melalui perancangan kegiatan pembelajaran yang menarik. Pemahaman konsep adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa ketika belajar matematika (Depdiknas, 2006:346). Kegiatan pemahaman dapat dipilah ke dalam beberapa proses kognitif, termasuk memecah permasalahan, menunjukkan, mengelompokkan, merumuskan, membuat kesimpulan, membandingkan, dan menjelaskan. Diharapkan dengan adanya pemahaman siswa terhadap konsep matematika dapat membantu mereka mengaitkan konsep tersebut dengan cara yang bebas, akurat, dan benar untuk menyelesaikan masalah (Radiusman, 2020). Banyak guru saat ini hanya dengan menyampaikan materi matematika kepada siswa, yang menyebabkan siswa hanya bisa menyelesaikan permasalahan matematika tanpa memahami cara penyelesaiannya. Siswa mengalami kesulitan dalam menangani masalah matematika dengan baik jika mereka tidak memiliki pemahaman konsep yang benar (Santrock, 2011:380). Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. Sejalan dengan pendapat Anupan &

Chimmalee (2022) model pembelajaran yang paling cocok untuk siswa memahami konsep adalah *Concept Attainment*, model *Concept Attainment* memiliki dampak yang lebih besar terhadap kemampuan komunikasi sesama siswa. Pengaruh *Concept Attainment* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa juga harus diteliti Melalui *Concept Attainment* (Angraini, 2019).

Ketika model pembelajaran *Concept Attainment* digunakan, aktivitas belajar siswa dapat meningkat yaitu dengan membagi pertemuan yang heterogen, percakapan kelompok, memperkenalkan akibat pertemuan percakapan, dan penutupan (Sijabat et al., 2019). Terdapat tiga tahapan proses pembelajaran dalam model pembelajaran *Concept Attainment* (Lilis Marina Angraini, 2021). Calhoun, Joyce, dan Weil (2009:136) menjelaskan bahwa model pembelajaran pencapaian konsep memiliki tiga langkah yang dapat dilalui siswa untuk mempelajari *concept attainment*. Pada awalnya akan dibagikan lembar pembelajaran dengan unit contoh dan non contoh. Para siswa kemudian menguji temuan mereka. Tes ini diselesaikan dengan menentukan dengan benar contoh mana yang benar dan mana yang salah. Pada poin ini juga ditambahkan contoh-contoh yang didemonstrasikan sendiri oleh siswa. Siswa

memeriksa konsep yang diterimanya pada tahap sebelumnya selama tahap akhir. Sebuah konsep akan diturunkan dari kesimpulan analisis siswa ini.

Berdasarkan kemampuan matematis awal siswa, menggunakan model *Concept Attainment* lebih unggul dari pada menggunakan Pembelajaran Konvensional (CL) (Lilis Marina Angraini, 2021). Sehingga, Pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh model *Concept Attainment* (Ifrianti et al., 2019). Pemahaman konsep yang signifikan (Maharani et al., 2018), menghasilkan pembelajaran yang berkualitas tinggi melalui penggunaan *Concept Attainment* yang efektif untuk mengimplementasikan konsep tersebut (Trianingsih et al., 2019). Model pembelajaran *Concept Attainment* dapat digunakan untuk meningkatkan rata-rata pemahaman konsep matematika siswa (Rahmi et al., 2020) sehingga, Model pembelajaran *Concept Attainment* menghasilkan hasil pembelajaran matematika yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional (Sukardjo & Salam, 2020).

Self- Efficacy pada pembelajaran Concept Attainment

Kemampuan pemahaman konsep matematis dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa karena pemahaman konsep merupakan kemahiran yang diharapkan dalam pembelajaran matematika dan juga mempengaruhi cara siswa dalam memecahkan masalah (Trianingsih et al., 2019). Keberhasilan pelaksanaan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri. Setiap pembelajaran memiliki tantangan yang harus dihadapi peserta didik. Siswa akan mudah memahami konsep dengan baik apabila dalam dirinya terdapat keinginan belajar yang baik dengan kata lain siswa memiliki keyakinan yang tinggi, keyakinan atau kepercayaan diri dikenal juga dengan *self-efficacy* (Rahmi et al., 2020). Menurut Yuliyani et al (2017) *Self-efficacy* adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi yang muncul dalam kehidupannya. Dengan menggunakan Pembelajaran *Concept Attainment* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa juga dibutuhkan *self-efficacy* karena dengan adanya kepercayaan diri dan keyakinan siswa dalam memahami konsep maka prestasi belajar akan semakin baik. Sejalan

dengan pendapat Zakariya (2022) dalam matematika *self-efficacy* termasuk faktor penting dan berpengaruh dalam penelitian pembelajaran matematika. Sehingga *Self- efficacy* memainkan peran penting dalam memprediksi keberhasilan siswa dalam matematika dan faktor kognitif dan afek lainnya (Zakariya, 2022). Oleh Karena itu dengan adanya penelitian pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari *Self- Efficacy* pada pembelajaran *Concept Attainment* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

KESIMPULAN

Peneliti menemukan bahwa Pembelajaran *Concept Attainment* Relevan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika ditinjau dari *Self-Efficacy* matematika siswa, dapat dikatakan antar variabel yang diteliti memiliki keterkaitan antar satu sama lain yaitu yang mana pemahaman konsep sangat cocok dikaitkan dengan pembelajaran *Concept Attainment* karena pembelajaran ini berorientasi pada pencapaian pemahaman konsep dan dengan *self efficacy* siswa yang baik mendukung dalam menerapkan pembelajaran *Concept Attainment*. *self-efficacy* dan pemahaman konsep matematika siswa meningkat ketika *Concept Attainment* digunakan. karena kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya untuk berpartisipasi di kelas jelas mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami konsep dan kemampuan mereka untuk berhasil dalam belajar *Concept Attainment*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan ini. Semoga konsep Systematic Literatur Review: Pemahaman Konsep Matematis siswa ditinjau dari *Self- Efficacy* pada pembelajaran *Concept Attainment* bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan sains dan matematika.

REFERENSI

Angraini, L. M. (2019). the Influence of *Concept Attainment* Model in

- Mathematical Communication Ability At the University Students. *Infinity Journal*, 8(2), 189. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p189-198>
- Anupan, A., & Chimmalee, B. (2022). A *Concept Attainment* model using cloud-based mobile learning to enhance the mathematical conceptual knowledge of undergraduate students. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(2), 171–178. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.2.1601>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Ifrianti, S., Maharani, L., Istihana, I., Komikesari, H., Yusandika, A. D., & Jamilah, S. (2019). The Influence of *Concept Attainment* Models on Students' Conceptual Understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1), 0–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012020>
- Joyce, B., & Weil, M. (2011). Model Pengajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kauchak & Eggen (2012). Strategi dan Model untuk Guru: Strategi dan Model Pembelajaran. Penerjemah: Satrio Wahono. Jakarta: PTIndeks.
- Kurniawati, N. D. L., & Mahmudi, A. (2019). Analysis of mathematical literacy skills and mathematics *self-efficacy* of junior high school students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1320(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012053>
- Lilis Marina Angraini, A. W. (2021). The Effect of *Concept Attainment* Model on Mathematical Critical Thinking Ability. *International Journal of Instruction*, 14(1), 730–742.
- Maharani, H. R., Ubaidah, N., & Aminudin, M. (2018). Efektifitas Model *Concept Attainment* ber-Budaya Akademik Islami Berbantuan Pop-Up Book pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(1), 100–106. <https://journal.unnes.ac.id/>
- Putri, D. P. (2017). Model Pembelajaran *Concept Attainment* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Tatsqif*, 15(1), 97–130. <https://doi.org/10.20414/j-tatsqif.v15i1.1319>
- Rahmi, Febriana, R., & Putri, G. E. (2020). Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Pemahaman Konsep Matematika dengan Menerapkan Model Discovery Learning pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA N 5 The Effect of *Self-efficacy* on Understanding Mathematical Concepts by Applying the Discovery Learning Model to XI MIA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/322516050.pdf>
- Sijabat, F. T., Muchlis, E. E., & Yensy, N. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Concept Attainment* Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.1.13-20>
- Sri Noor Asih, T. (2017). Unnes Journal of Mathematics Education Research Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu Siswa pada Model *Concept Attainment* Info Artikel. *Ujmer*, 6(2), 217–224. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Sukardjo, M., & Salam, M. (2020). Effect of *Concept Attainment* Models and Self-Directed Learning. *International Journal of Instruction*, 13(3), 275. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1259428>
- Sumartini, T. S. (2015). Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran *Concept Attainment*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4(2), 48–57. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv4n2_1/249